



Relationship between Vocabulary Mastery and Interview Report Writing Skills of Elementary School Students

Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Laporan Hasil Wawancara Siswa Sekolah Dasar

^{*1}Tina Purwati, ²Gunta Wirawan, ³Wasis Suprpto

STKIP Singkawang

e-mail: tina28purwati@gmail.com

Abstract

This research aims to: 1) describe the vocabulary mastery of class IV students at SDS IT Nurul Islam Singkawang; 2) describe the skills in writing reports from interviews of class IV students at SDS IT Nurul Islam Singkawang; 3) find out how big the relationship is between vocabulary mastery and the skill of writing reports from interviewers of class IV students at SDS IT Nurul Islam Singkawang. The research used is correlational research with quantitative methods. The population in this study were fourth grade students at SDS IT Nurul Islam Singkawang. The research sample was taken purposively (purposefully) and was selected using 2 steps. (1) based on the result of interviews with teachers (2) based on suggestions from teachers. The prerequisite test carried out is a normality test using the Chi-square formula and a linearity test is carried out see whether the data is linear or not. Data were analyzed univariately with a significance level of 5% (0,05) for testing the first hypothesis using the Pearson Product Moment correlation technique. The results of the research show that: 1) From the results of calculating the overall average score for students' vocabulary mastery of 71%, it can be concluded that the vocabulary mastery of class IV students at SDS IT Nurul Islam Singkawang is quite good. 2) From the results of calculating the skill scores for writing reports from student interviews, the average score obtained was 75%. It can be concluded that the skills for writing reports from interviews for class IV students at SDS IT Nurul Islam Singkawang are quite good. 3) There is a significant relationship between vocabulary mastery and student interview report writing skills with a correlation value of 0,504 and a coefficient of determination of 25,40%.

Keywords: Writing skills, report the results of interviews; vocabulary mastery

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan penguasaan kosakata siswa kelas IV SDS IT Nurul Islam Singkawang; 2) mendeskripsikan keterampilan menulis laporan hasil wawancara siswa kelas IV SDS IT Nurul Islam Singkawang; 3) mengetahui berapa besar hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis laporan hasil wawancara siswa kelas IV SDS IT Nurul Islam Singkawang. Penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDS IT Nurul Islam Singkawang. Sampel penelitian yang diambil secara *purposive* (bertujuan) yang dipilih dengan 2 langkah. (1) berdasarkan hasil wawancara dengan guru (2)

berdasarkan saran dari guru. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat dan dilakukan Uji linearitas untuk melihat data linier atau tidak. Data dianalisis secara univariat dengan taraf signifikan 5% (0,05) untuk pengujian hipotesis pertama digunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dari hasil perhitungan skor rata-rata keseluruhan penguasaan kosakata siswa 71% dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata siswa kelas IV SDS IT Nurul Islam Singkawang cukup baik. 2) Dari hasil perhitungan skor keterampilan menulis laporan hasil wawancara siswa skor rata-rata yang diperoleh 75% dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis laporan hasil wawancara siswa kelas IV SDS IT Nurul Islam Singkawang cukup baik. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis laporan hasil wawancara siswa dengan nilai korelasi 0,504 dan koefisien determinasi 25,40%.

Kata kunci: *Keterampilan menulis; laporan hasil wawancara; penguasaan kosakata*

©Pedagogik Journal of Islamic Elementary School. This is an open access article under the [Creative Commons - Attribution-ShareAlike 4.0 International license \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Pendahuluan

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan bahasa pengantar yang sangat penting di semua jenjang pendidikan, terutama di Sekolah Dasar yang menjadi tumpuan semua pembelajaran. Mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan. Aspek keterampilan tersebut yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Akhyar, 2019). Siswa harus menguasai keempat aspek keterampilan tersebut agar terampil berbahasa. Setiap keterampilan berhubungan dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa, seperti halnya pada keterampilan menulis. Keterampilan menulis tidak diperoleh secara langsung, melainkan melalui banyak latihan dan teratur. Keterampilan menulis hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan (Hasibuan, 2021).

Dalam kegiatan menulis perlu pemilihan kosakata yang tepat untuk menyesuaikannya dengan kaidah bahasa dan memudahkan pembaca untuk memahaminya. Oleh karena itu, penulis harus memiliki keterampilan menggunakan kosakata, gaya penulisan dan struktur bahasa ketika melakukan kegiatan menulis. Banyaknya kosakata yang dimiliki oleh seseorang menunjukkan pengetahuan yang dimilikinya (Daniati, Yarmi & Ardiasih, 2021). Selain itu, kualitas keterampilan berbahasa seseorang tergantung pada kosakata dan kualitasnya, sehingga semakin kaya kosakata, semakin besar kemungkinan untuk memperoleh keterampilan bahasa, seperti menulis.

Satu di antara keterampilan menulis yang menggunakan kosakata agar mudah dipahami oleh pembaca yaitu menulis laporan. Siswa yang ditugaskan untuk melakukan percobaan terhadap suatu hal tertentu, harus menyampaikan suatu laporan mengenai hal yang ditugaskan kepadanya. Keterampilan menulis laporan seseorang akan berkembang dengan baik jika siswa memahami cara mengumpulkan informasi serta mengolah informasi (Amelia, 2018). Oleh karena itu, siswa diharapkan untuk paham dengan tujuan menulis laporan dengan menggunakan kosakata yang baik.

Untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang akan diatasi oleh siswa dalam menulis laporan, satu di antaranya dengan wawancara. Wawancara yang baik adalah wawancara yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti dengan menggunakan pertanyaan yang bersifat terbuka dan menggunakan pertanyaan dari hal umum ke hal yang lebih khusus (Fadhallah, 2021). Wawancara

dilakukan agar siswa memperoleh informasi atau mengumpulkan data baik itu melalui wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur. Oleh sebab itu, siswa dapat menuangkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan menuangkannya ke dalam bentuk laporan yaitu menulis laporan hasil wawancara.

Menulis laporan hasil wawancara memiliki tahapan dalam menuangkannya ke dalam bentuk laporan misalnya, siswa menulis sumber untuk diwawancarai, menyusun daftar pertanyaan, mencatat pokok-pokok informasi yang diperoleh melalui wawancara, serta menuliskan wawancara tersebut ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan kosakata yang baik dan benar. Proses menulis wawancara membutuhkan kemampuan untuk bisa menulis berdasarkan ide dan gagasan penulis dengan jelas dan tepat, sehingga pembaca mampu memahami laporan hasil wawancara tersebut (Yoana & Noviyanti, 2020). Jadi, dalam menulis laporan hasil wawancara siswa harus menuangkan ide dan gagasan yang dimilikinya dengan penggunaan kosakata yang baku.

Keterampilan menulis seseorang juga dipengaruhi oleh minat membaca penulis. Kegiatan membaca dan menulis adalah kegiatan yang saling berkaitan satu sama lainnya. Keterampilan menulis membutuhkan pengetahuan dan ide-ide yang akan dituangkan melalui tulisan sedangkan pengetahuan ide-ide diperoleh dari kegiatan membaca (Febrina dalam Utami dkk, 2021). Kemampuan menulis yang baik tidak dapat diperoleh tanpa kemampuan membaca yang baik, karena dengan memiliki kemampuan membaca yang baik seseorang akan mendapatkan informasi yang lebih luas, pengalaman yang didapatkan pun lebih banyak sehingga kosakata yang dimiliki oleh pembaca akan lebih beragam.

Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan di kelas IV Luth SDS IT Nurul Islam Singkawang, yaitu berupa tes uraian keterampilan menulis laporan hasil wawancara di peroleh rata-rata nilai siswa 67,63. Rata-rata nilai tersebut masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 70. Berdasarkan hasil tes tersebut, dari 24 siswa ditemukan sebanyak 10 orang yang sudah mencapai KKM dan 14 orang yang belum mencapai KKM atau sebesar 41,7% yang mencapai nilai ketuntasan. Selain melakukan prariset tes tertulis, peneliti juga melakukan tanya jawab dengan guru kelas. Dari hasil tanya jawab menyatakan bahwa siswa kurang memahami dalam penguasaan kosakata, sehingga siswa sulit merangkai kata ke dalam sebuah kalimat. Pada akhirnya, ketika diberikan tugas, jawaban siswa tidak sesuai dengan soal yang

PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School

diberikan. Pada penulisan laporan hasil wawancara keterampilan menulis siswa masih belum terstruktur apabila tidak ada bimbingan oleh guru. Hal tersebut membuat penguasaan kosakata dan keterampilan menulis laporan hasil wawancara siswa masih rendah.

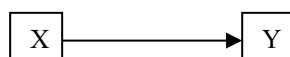
Berkaitan dengan hal yang telah dipaparkan di atas maka penggunaan kosakata yang tepat merupakan bagian yang sangat penting ketika seseorang hendak menulis. Dengan pemilihan kosakata yang tepat, ide atau gagasan penulis yang ingin disampaikan kepada orang lain melalui tulisan akan dimaknai sama seperti maksud pembaca. Secara logika dapat dikatakan jika seseorang banyak menguasai kosakata atau pembendaharaan kata, maka kemampuan berbahasa tulisnya juga baik.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, maka juga perlu memperhatikan penyebab internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari siswa, antara lain minat baca. Kemampuan membaca atau minat baca yang tinggi akan menjadi satu diantara kunci prestasi dan keberhasilan belajar siswa. Membaca secara teratur, akan menguasai lebih banyak pengetahuan dan teknologi, sehingga memajukan kemajuan suatu Negara (Nugraha dan Bintoro dalam Daniati, Yarmi & Ardiasih, 2021).

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan tersebut peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Laporan Hasil Wawancara Siswa SDS IT Nurul Islam Singkawang Tahun Ajaran 2022/2023”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah korelasional dengan metode kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan penelitian *assosiatif* yaitu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rancangan ini peneliti mencari hubungan X dan Y yaitu hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDS IT Nurul Islam Singkawang yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas IV Ishaq 25 orang, kelas IV Ismail 25 orang, dan kelas IV Luth 24 orang. Jadi jumlah keseluruhan kelas IV berjumlah 74 orang. Desain penelitian dapat dilihat pada gambar 1 (Sugiyono, 2018).



Gambar 1 Desain penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV Luth berjumlah 24 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Variabel yang akan diteliti sesuai dengan tema pembelajaran kurikulum 2013 tahun ajaran 2022/2023 untuk mengukur penguasaan kosakata dan keterampilan menulis melalui pembelajaran materi laporan hasil wawancara. Kemudian siswa kelas IV sudah berada pada tahap menguasai kosakata dan sebagian besar keterampilan menulis sudah cukup terampil. Oleh karena itu, peneliti memilih siswa kelas IV Luft sebagai sampel dalam penelitian ini.

Peneliti melakukan penelitian ini dengan memberikan tes penguasaan kosakata dengan tes keterampilan menulis. Adapun instrumen tes penguasaan kosakata yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal uraian (essay). Indikator penguasaan kosakata yaitu: 1) menyebutkan kata sesuai dengan makna yang diminta; 2) menyebutkan kata lain yang artinya sama atau mirip (sinonim) dengan suatu kata; 3) menyebutkan kata lain yang artinya berlawanan (antonim); dan 4) menjelaskan arti kata dengan kata-kata dan menggunakannya dalam suatu kalimat yang cocok. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis yaitu membuat kisi-kisi soal tes berdasarkan indikator, penyusunan soal, pedoman penskoran dan validitas lembar tes penguasaan kosakata.

Adapun soal tes keterampilan menulis berupa soal uraian (essay) dengan KD 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis. Setelah mendapatkan data, peneliti menganalisis skor yang diperoleh dengan mencari rata-rata keseluruhan nilai yang diperoleh dari siswa. Kemudian, melakukan Uji Normalitas, Uji Linaritas, dan Analisis Uji Hipotesis (menggunakan *Pearson Product Moment*).

Hasil dan Pembahasan

Penguasaan Kosakata

Hasil pengumpulan data penelitian diperoleh dari data hasil tes penguasaan kosakatan siswa (berupa skor). Penelitian penguasaan kosakata dinilai dari skor rata-

rata penguasaan kosakata. Adapun soal yang diberikan berupa tes penguasaan kosakata sebanyak sepuluh soal dengan empat indikator yaitu : (a) menyebutkan kata sesuai dengan makna yang diminta, (b) menyebutkan kata lain yang artinya sama atau mirip (sinonim) dengan suatu kata, (c) menyebutkan kata lain yang artinya berlawanan (antonim) dan (d) menjelaskan arti kata dengan kata-kata dan menggunakannya dalam suatu kalimat yang cocok. Soal penguasaan kosakata terdiri dari 10 butir soal essay dengan total skor 10.

Setelah dilakukan perhitungan skor, kemudian hasil tes penguasaan kosakata siswa diperoleh rata-rata keseluruhan skor yaitu 71% dengan kriteria cukup. Berdasarkan hasil data mengenai penguasaan kosakata siswa yang dilihat dari keseluruhan skor total dari keempat indikator penguasaan kosakata siswa kelas IV SDS IT Nurul Islam Singkawang didapat jawaban tes yang telah diberikan kepada 24 siswa. Kemudian dari skor tiap indikator tes penguasaan kosakata diperoleh hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Perhitungan Skor Tiap Indikator Tes Penguasaan Kosakata SDS IT Nurul Islam Singkawang

No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1	Menyebutkan kata sesuai dengan makna yang diminta	68,58%	Cukup
2	Menyebutkan kata lain yang artinya sama atau mirip (sinonim) dengan suatu kata	68,05%	Cukup
3	Menyebutkan kata lain yang artinya berlawanan (antonim)	77,77%	Baik
4	Menjelaskan arti kata dengan kata-kata dan menggunakannya dalam suatu kalimat yang cocok	75%	Baik

Keterampilan Menulis Laporan Hasil Wawancara

Hasil tes keterampilan menulis dalam penelitian ini merupakan sebuah data berupa hasil tes keterampilan menulis siswa (berupa skor) pada materi laporan hasil wawancara. Penelitian keterampilan menulis dinilai dari skor rata-rata keterampilan menulis siswa. adapun soal yang diberikan berupa tes keterampilan menulis sebanyak 1 soal dengan indikator yaitu menyajikan laporan tertulis hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. Berbentuk soal essay dengan total skor 24.

Setelah dilakukan perhitungan skor, kemudian hasil tes keterampilan menulis siswa diperoleh rata-rata keseluruhan skor yaitu 75% dengan kriteris cukup.

Berdasarkan data mengenai keterampilan menulis yang dapat dilihat dari keseluruhan skor total dari indikator keterampilan menulis laporan hasil wawancara siswa kelas IV SDS IT Nurul Islam Singkawang.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata siswa dikategorikan cukup dan keterampilan menulis laporan hasil wawancara siswa dikategorikan cukup, sehingga keterampilan menulis siswa didukung oleh penguasaan kosakata. Semakin baik tingkat penguasaan siswa, maka semakin baik pula keterampilan dalam menulis.

Hubungan antara Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Laporan Hasil Wawancara Siswa

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji Chi Kuadrat. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Setelah melakukan uji coba normalitas data menggunakan Chi Kuadrat, idapat hasil uji normalitas data tes penguasaan kosakata dan tes keterampilan menulis laporan hasil wawancara, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

	Penguasaan Kosakata	Keterampilan Menulis
Z_{hitung}	9,92	8,4
Z_{tabel}	11,07	11,07

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa normalitas penguasaan kosakata siswa berdistribusi normal dengan keputusan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $9,92 < 11,07$ maka H_a diterima, artinya data yang diperoleh berdistribusi normal. Kemudian untuk perhitungan normalitas keterampilan menulis laporan hasil wawancara juga berdistribusi normal dimana keputusan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $8,4 < 11,07$ maka H_a diterima, artinya data yang diperoleh berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment*.

Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya melakukan uji linearitas. Uji linearitas penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan SPSS versi 21. Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah penguasaan kosakata

(X) mempengaruhi secara linier terhadap keterampilan menulis siswa (Y) pada materi laporan hasil wawancara. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis laporan hasil wawancara siswa dapat disajikan secara ringkas sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Linearitas Regresi Sederhana

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Menulis*	Between Groups (Combined)	113.310	6	18.885	.165	.983
Penguasaan Kosakata	Linearly Deviation from	.064	1	.064	.001	.981
	Linearly	113.245	5	22.649	.198	.959
	Within Groups	1940.024	17	114.119		
	Total	2053.333	23			

Dasar pengambilan keputusan linearitas yaitu jika nilai Deviation from Linearty lebih dari 0,05 maka dikatakan mempunyai hubungan yang linier. Sebaliknya jika nilai Deviation from Linearty kurang dari 0,05 maka dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linier. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai signifikan (Sig.) Deviation from Linearty yaitu 0,959. Karena nilai Deviation from Linearty yaitu 0,959 > 0,05 maka antara variabel (X) penguasaan kosakata dengan variabel (Y) keterampilan menulis laporan hasil wawancara siswa mempunyai hubungan yang linier atau berpola linier.

Analisis Uji Hipotesis

Hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa hasil korelasi antara penguasaan kosakata (X) dan keterampilan menulis (Y) sebesar 0,504 dengan kategori cukup. Pengujian lanjutan yaitu uji signifikan yang berfungsi mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi *Pearson Product Moment* tersebut diuji dengan Uji Signifikansi. Menentukan Koefisien Determinan kaidah pengujian Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan. Hasil perhitungan adalah sebesar 2,73 dimana dengan t_{tabel} sebesar 1,71, maka $2,73 > 1,71$ jadi H_0 ditolak artinya signifikan. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus KD/KP dengan nilai korelasinya 0,504 diketahui bahwa hubungan antara variabel X (penguasaan

kosakata) dengan Y (kemandirian belajar) adalah sebesar 25,40%. Artinya besar hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis laporan hasil wawancara siswa sebesar 25,40%.

Pembahasan

Penguasaan Kosakata

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa siswa kelas IV SDS IT Nurul Islam Singkawang memiliki penguasaan kosakata untuk KD. 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis sejumlah 12,5% penguasaan kosakata siswa pada kategori kurang baik dan skor rata-rata keseluruhan 75% pada kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa 12,5% siswa kurang menguasai penguasaan kosakata yang meliputi : menyebutkan kata sesuai dengan makna yang diminta, menyebutkan kata lain yang artinya sama atau mirip (sinonim) dengan suatu kata, menyebutkan kata lain yang artinya berlawanan (antonim) dan menjelaskan arti kata dengan kata-kata dan menggunakannya dalam suatu kalimat yang cocok.

Keterampilan Menulis

Berdasarkan analisis keterampilan menulis laporan hasil wawancara siswa kelas IV SDS IT Nurul Islam Singkawang, siswa memiliki keterampilan menulis KD 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis sejumlah 58,34% keterampilan menulis laporan hasil wawancara siswa cukup baik dan pemerolehan skor rata-rata keseluruhan 75% dengan kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa 58,34% siswa telah menguasai keterampilan menulis laporan hasil wawancara yang meliputi delapan aspek, yaitu: latar belakang, tujuan, topik wawancara, narasumber, pewawancara, waktu dan tempat, hasil wawancara dan kesimpulan.

Hubungan antara Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Laporan Hasil Wawancara Siswa

Berdasarkan analisis data nilai penguasaan kosakata dan keterampilan menulis laporan hasil wawancara siswa berjumlah 24 siswa menunjukkan variabel-variabel tersebut berdistribusi normal maka dalam mencari hubungan kedua variabel penelitian menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil analisis dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* 0,504 menunjukkan hubungan yang

cukup kuat dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis laporan hasil wawancara siswa.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah Berdasarkan hasil pengolahan skor tes penguasaan kosakata siswa di SDS IT Nurul Islam Singkawang dapat dilihat dari setiap indikator. Indikator pertama menyebutkan kata sesuai dengan makna yang diminta 68,58%, indikator kedua menyebutkan kata lain yang artinya sama atau mirip (sinonim) dengan suatu kata 68,05%, indikator ketiga menyebutkan kata lain yang artinya berlawanan (sinonim) 77,77%, indikator keempat menjelaskan arti kata dengan kata-kata dan menggunakannya dalam suatu kalimat yang cocok 75%, dan penguasaan kosakata memiliki rata-rata skor dari indikator penguasaan kosakata siswa yaitu 71%. Bisa dikatakan siswa kelas IV di SDS IT Nurul Islam Singkawang memiliki penguasaan kosakata yang cukup baik.

Berdasarkan hasil pengolahan skor tes keterampilan menulis laporan hasil wawancara siswa pada KD 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis di SDS IT Nurul Islam Singkawang skor rata-rata yang diperoleh yaitu 75% dengan indikator menyajikan laporan tertulis hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. Bisa dikatakan siswa kelas IV di SDS IT Nurul Islam Singkawang memiliki keterampilan menulis laporan hasil wawancara yang cukup baik.

Berdasarkan hasil hipotesis dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis laporan hasil wawancara siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien determinan sebesar 25,04% dan nilai korelasi (r) 0,504. Analisis menggunakan rumus Product Moment dengan bantuan Microsoft Excel dan hitung manual diperoleh nilai r hitung = 2,73, r tabel = 1,71 dengan $n = 24$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,198. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung $2,73 > r$ tabel 1,71. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada uji hipotesis ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis laporan hasil wawancara siswa.

Referensi

- Akhyar, F. (2019). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dalam Kurikulum 2013 Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung* (Vol. 1, No. 1, pp. 77-90).
- Amelia, R. (2018). Peningkatan keterampilan menulis laporan percobaan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1).
- Daniati, N., Yarmi, G., & Ardiasih, L. S. (2021) Hubungan Penguasaan Kosakata Dan Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sd Negeri Kelas V Di Wilayah 3 Kelurahan Pegadungan Jakarta Barat. *Jurnal Education And Development*, 9(4), 537-543.
- Fadhallah, R. A. (2021). Wawancara. UNJ PRESS.
- Hasibuan, S. R. (2021). *Hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas* (Tidak Diterbitkan). IAIN Padangsidempuan.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Utami, K., Oktaviany, V., & Dwiprabowo, R. (2021). Hubungan Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Narasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 369-375).
- Yoana, A., & Noviyanti, S. (2020). *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Laporan Hasil Wawancara Pada Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar* (Tidak Diterbitkan). Universitas Jambi.